

***BADIKIE* DALAM PROSESI UPACARA KEMATIAN
(StudiKasus: Nagari Lurah Ampalu Kab. Padang Pariaman)**

SKRIPSI

Oleh

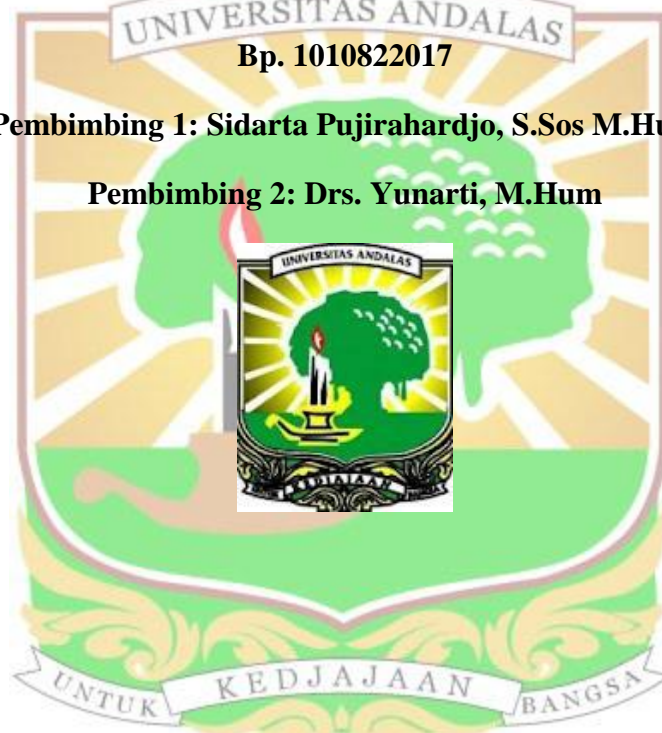
RAHMAT SHALEH

UNIVERSITAS ANDALAS

Bp. 1010822017

Pembimbing 1: Sidarta Pujirahardjo, S.Sos M.Hum

Pembimbing 2: Drs. Yunarti, M.Hum



JURUSAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

Rahmat Shaleh, 1010822017. *Badikie* Dalam Prosesi Upacara Kematian. Studi Kasus : Nagari Lurah Ampalu, Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas. Pembimbing I : Sidarta Pujiraharjo. Ssos.MHum. Pembimbing II : Dra. Yunarti.MHum.

Dalam proses upacara kematian menjelaskan bahwa terdapat suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan peristiwa kematian seseorang yang menunjukkan emosional sedih. Tradisi atau ritual yang masih dipertahankan masyarakat nagari Lurah Ampalu salah satu diantaranya adalah tradisi *badikie*. *Badikie* merupakan puncak dari beberapa rangkaian proses upacara kematian yang dilakukan oleh warga masyarakat di hari ke 100 setelah kematian. Tradisi tersebut masih tetap dilakukan oleh warga masyarakat walaupun terkesan mubadzir serta menggeser beberapa nilai yang terkandung pada proses upacara tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan tahap-tahap pelaksanaan tradisi *badikie* dalam upacara kematian serta menjelaskan makna yang terkandung dari tradisi *badikie* tersebut.

Penelitian ini berlokasi di *Nagari* Lurah Ampalu, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan informan dengan cara *puposive sampling* atau sengaja, yaitu peneliti memilih informan berdasarkan kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui metode observasi partisipasi dengan menekankan pada pengamatan dan wawancara disamping data sekunder dan studi kepustakaan dimana peneliti melihat dan mengamati secara cermat proses dalam ritual *badikie*.

Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan proses upacara kematian bagi masyarakat *nagari* Lurah Ampalu tidak terlepas dari persoalan adat dan agama. Tradisi *badikie* masih dilaksanakan oleh masyarakat *nagari* Lurah Ampalu dilatarbelakangi oleh adat istiadat yang mengikat mereka sejak dahulunya. Tradisi ini telah diwariskan secara turun temurun dan dilestarikan dengan nilai-nilai budaya oleh masyarakat *nagari* Lurah Ampalu. Oleh sebab itu tradisi *badikie* masih bertahan dan masih dijalankan oleh masyarakat penduduknya membuktikan bahwa tradisi ini masih mempunyai makna yang sangat penting bagi masyarakat *nagari* Lurah Ampalu. Pada dasarnya pelaksanaan *badikie* menggunakan sebuah simbol yang akan melahirkan makna-makna yang nantinya akan menjadi kontrol sosial dalam masyarakat.

Kata kunci: Upacara, Upacara kematian, *Badikie*